Brainy
Volume 3, No. 2, Bulan Desember 2022, Halaman. 43-50
ISSN 2962-4622

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA

Aprilia Nimas Sulastri[1], Erry R. Pangestu[2].

[1,2]*Universitas Pasundan, Jl. Tamansari No.6-8, Bandung 40116 Indonesia*

received: 17/11/2022; revised: 05/12/2022; published: 16/12/2022

ABSTRACT

This research is entitled "The Influence of Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest in Management Study Program Students, Pasundan University (Class of 2018-2020)". The problem phenomenon in this study is that the unemployment rate in Indonesia is still very high. The entrepreneurial interest of students from the Management Study Program at Pasundan University (Class of 2018-2020) is still low at 3.06% of students who have an entrepreneurial interest. Self-efficacy is still low at 2.86% and entrepreneurial motivation at 2.93%. The hypothesis of this research consists of a simultaneous hypothesis, namely that self-efficacy and entrepreneurial motivation influence entrepreneurial interest. The partial hypothesis is that there is an effect of self-efficacy on entrepreneurial interest and the influence of entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest. This study aims to determine how much influence self-efficacy and entrepreneurial motivation have on entrepreneurial interest in students of Pasundan University Management Study Program (Class of 2018-2020). The research method used is descriptive and verification with a sample of 100 respondents. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and correlation analysis simultaneously and partially, hypothesis testing simultaneously, and partial analysis of the coefficient of determination simultaneously or partially. The results showed that self-efficacy and entrepreneurial motivation positively and significantly affected entrepreneurial interest.

Keywords :
Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation, and Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 20182020)". Fenomena masalah dalam penelitian ini yaitu angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Minat wirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) masih rendah sebesar 3,06% mahasiswa yang memiliki minat wirausaha. Efikasi diri masih rendah sebesar 2,86% dan motivasi berwirausaha sebesar 2,93%. Hipotesis penelitian ini terdiri dari hipotesis simultan yaitu terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha. Hipotesis parsial yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha, dan pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah anlisis regresi linear berganda dan analisis korelasi baik secara simultan dan parsial, uji hipotesis secara simultan, parsial dan analisis koefisien determinasi baik secara simlutan maupun parsial.

Kata Kunci :
Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, dan Minat Wirausaha

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu negara sangat bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, bukan hanya kekayaan alam yang melimpah. Sumber daya alam hanya dapat dikatakan bermanfaat jika dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pada akhirnya akan menciptakan karya-karya yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Salah satu fokus pembangunan ekonomi adalah kewirausahaan atau berwirausaha. Lebih khusus lagi kewirausahaan bertanggung jawab untuk mempromosikan

pembangunan ekonomi, dan pembangunan ekonomi memainkan peran yang sangat penting dalam mempercepat laju pembangunan suatu negara. Karena globalisasi ekonomi menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Kewirausahaan pada dasarnya adalah usaha kecil dengan potensi besar untuk menghasilkan produk yang berdaya saing.

Namun dunia kerja semakin menjadi sempit, sementara masyarakat membutuhkan pekerjaan semakin tinggi. Pengangguran yang disebabkan oleh ketiadaan lapangan pekerjaan menjadi tanggungan pemerintah serta masyarakat industri, banyak hal yang wajib dibenahi untuk membangun kemandirian didalam diri masyarakat. Di Indonesia masalah pengangguran merupakan persoalan yang selalu dihadapi pada setiap tahun, salah satunya penyebabnya adalah banyaknya jumlah pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan untuk angkatan kerja.

Pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang relatif, yaitu mengalami kenaikan sebesar 15,64 persen dari tahun 2020. Dengan istilah lain, pengangguran di Indonesia pada tahun 2021 meningkat sebanyak 0,3 juta jiwa dari tahun 2020. Dengan hal itu, pengangguran terbuka ialah angkatan kerja yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan pun mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 8,92 persen dan meningkat sebesar 1,21 persen dari tahun 2020.

Mahasiswa merupakan sebagai generasi penerus bangsa turut menyumbangkan jumlah angka pengangguran di Indonesia karena mahasiswa ialah calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan atau keinginan mereka sendiri. Mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi pada umumnya akan semakin sulit mendapatkan pekerjaan, sehingga keadaan ini seperti menimbulkan persoalan pengangguran yang berdampak negatif terhadap stabilitas sosial serta kemasyarakatan. Pada umumnya mahasiswa yang lulusan perguruan tinggi lebih siap menjadi pencari kerja dibandingkan dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Sehingga pengangguran lulusan universitas mengalami kenaikan, pada tahun 2021 pengangguran universitas sebesar 8,43% mengalami kenaikan sebesar 2,18% dibandingkan pada tahun 2020.

Munculnya tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia mengantisipasi dengan cara memperbanyak wirausaha-wirausahawan baru khususnya dari kalangan milenial yang memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih. Lulusan perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendorong dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, kurangnya wirausahawan berdampak pada jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pencari kerja. Menurut Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, rasio kewirausahaan di Indonesia baru sebesar 3,47 persen. Rasio tingkat kewirausahaan di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Singapura sudah mencapai 8,5 persen, Malaysia 4,5 persen tidak jauh berbeda dengan Thailand 4 persen.

Menurut Prasetio (2020) minat wirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan usahanya, kesiapan menanggung bermacam-macam risiko yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai generasi muda milenial penerus bangsa harus memiliki ide, gagasan, kreatifitas, dan semangat untuk membangun perekonomian di Indonesia agar lebih maju dan berkembang dalam berbagai hal. Untuk membangun perekonomian di Indonesia dapat dilakukan dari hal kecil yaitu memulai wirausaha, dengan wirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan. Namun minat wirausaha di Indonesia masih rendah, termasuk dari lulusan Universitas lebih banyak memilih bekerja daripada memulai wirausahanya sendiri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh (Dede Kusnendi Kurnia dan Chairul Furqon, 2018) yang menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha selain itu (Armansyah Amiruddin, 2021) dalam penelitian terdahulunya ia juga menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa perumusan masalah dalam penelitian kali ini ialah sebagai berikut : (1) Bagaimana tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 20182020) mengenai efikasi diri. (2) Bagaimana tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 20182020) mengenai motivasi berwirausaha. (3) Bagaimana tanggapan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) mengenai minat wirausaha. (5) Seberapa besar pengaruh efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) baik secara simultan maupun parsial. Menurut (Flora Puspitaningsih, 2020) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan mengatur dan melakukan serangkaian kegiatan yang menuntut suatu pencapaian atau prestasi. Pendapat lain disampaikan oleh (Woolfolk, 2018) yang menyatakan bahwa Efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Sedangakan menurut (Medhayati & Alit, 2021) efikasi diri yaitu individu yang mempunyai efikasi diri pastinya akan lebih aktif menyelesaikan tugas dengan kata lain akan lebih meningkatkan partisipasi dalam menyusun sebuah anggaran ataupun kinerja manajerialnya akan meningkat.

Efikasi diri diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, mahasiswa dituntut untuk yakin atau percaya dengan kemampuannya sendiri agar dapat menyelesaikan tugas dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sedang dikerjakan. Efikasi diri juga membangun rasa keinginan memulai suatu usaha, menjadikan seseorang berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru, modal utama seorang wirausaha ialah minat, keuletan, semangat dan pantang menyerah.

Menurut (Hasibuan, 2017) berpendapat bahwa Motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. *Sedangkan menurut (Noviantoro, 2017)* motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Dan menurut (Marganingsih & Pelipa, 2018) Motivasi berwirausaha adalah kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu yang kreatif dan inovatif untuk mencapai tujuan yaitu menciptakan peluang.

Menurut Utami (2018) Minat wirausaha adalah rasa ketertarikan yang menumbuhkan kemauan untuk bekerja keras agar kebutuhan hidupnya tercukupi dengan membuka usaha secara mandiri tanpa ada rasa takut akan risiko yang terjadi Menurut Prasetio (2020) Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif dan verifikatif. Sedangkan metode statistik yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda, korelasi berganda, uji hipotesis, kdan oefisien determinasi. Populasi yang digunakan ialah mahasiswa Prodi Manajemen

Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020). Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *insidential sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang dilakukan ialah : (1) penelitian lapangan yaitu: (a) wawancara, (b) observasi dan (c) kuesioner. (2) Penelitian kepustakaan ialah: (a) jurnal penelitian, (b) internet dan (c) buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 orang mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) sebagai sumber data utama. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas, setiap item pernyataan kuesioner dari setiap variabel yaitu variabel efikasi diri, motivasi berwirausaha, dan minat wirausaha seluruhnya dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri memperoleh skor rata-rata sebesar 3,16 yang menunjukan bahwa variabel efikasi diri berada pada kategori cukup baik. Untuk hasil analisis deskriptif pada variabel motivasi berwirausaha berada pada nilai ratarata sebesar 3,22 dan masuk kedalam kategori yang cukup baik. Sedangkan, untuk variabel minat wirausaha memiliki nilai rata-rata sebesar 3,25 yang menandakan bahwa varibael ini masuk kedalam kategori cukup baik. Hasil perhitungan verifikatif untuk setiap variabel dapat dilihat pada setiap tabel dibawah ini.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficienta		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	Constant	27.388	4.538		6.036	.000			
	Efikasi Diri	.700	.138	.431	5.58	.000	.688	.457	.373
	Motivasi Berusaha	.724	.163	.465	4.429	.000	689	.410	.326

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 4.53 adalah sebagai berikut :

MW= 27.388 + 0,700ED + 0,724MB + e

Tabel 2. Analisis Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	.616	.459	8.66584

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi dari hasil perhitungan SPSS bahwa nilai koefisien korelasi (R) secara simultan yang diperoleh antara efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha adalah sebesar 0,785. Nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat searah. Dimana semakin baik efikasi diri dan motivasi berwirausaha maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya minat wirausaha.

Diketahui bahwa nilai R (koefisen korelasi) adalah sebesar 0,785 berada diantara 0,60000,799 yang berarti efikasi diri dan motivasi berwirausaha memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020).

Tabel 3. Hasil Pengujian Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Squar e	F	Sig.
1	Regression	6225.758	2	3112.8 79	43.584	.00 0[b]
	Residual	6927.952	97	71.422		
	Total	13153.710	99			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Berdasarkan tabel 4.56 dan hasil perhitungan peneliti, maka diperoleh F_{hitung} adalah sebesar 43,584. Pada uji F untuk tingkat signifikasi 0,10 dan derajat bebas (n-k-1) = 100-2-1 = 97, diperoleh F_{Tabel} = 2,36 . Karena $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau 43,584 > 2,36 dan sig F sebesar 0,000 maka dapat diambil keputusan untuk menolak H0. Maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak H1 diterima, sehingga terdapat pengaruh antara efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficienta		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	Constant	27.388	4.538		6.036	.000			
	Efikasi Diri	.700	.138	.431	5.58	.000	.688	.457	.373
	Motivasi Berusaha	.724	.163	.465	4.429	.000	689	.410	.326

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diperoleh df = n-k-1 yakni 100-2-1 = 97 dengan taraf signifikansi 0,10 diperoleh t_{Tabel} = 1,660. Koefisien pertama diperoleh t_{hitung} 5,058 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 maka nilai t_{Tabel} = 1,660, atau 5,058 > 1,660 maka terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap minat wirausaha. Koefisien kedua diperoleh t_{hitung} 4,429 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 maka nilai t_{Tabel} = 1,660, atau 4,429 > 1,660 maka terdapat pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha.

Selanjutnya dilakukan pengujian analisis koeefisien determinasi simultan, analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri (X_1), dan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap variabel minat wirausaha (Y) pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 20182020) secara keseluruhan, maka digunakan analisis koefisien determinasi simultan seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	.616	.459	8.66584

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2022

Koefisien Determinasi Simultan Berdasarkan Tabel diatas, maka didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,785. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh efikasi diri (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat wirausaha (Y) pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020). Berikut ini peneliti menyajikan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$KD = R^2 \times 100\%$
$= 0{,}785^2 \times 100\%$
$= 0{,}616 \times 100\% = 61{,}6\%$

Nilai koefisien determinasi simultan diperoleh sebesar 61,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen yaitu efikasi diri dan motivasi berwirausaha simultan memberikan pengaruh sebesar 61,6% terhadap minat wirausaha, sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi parsial, ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel efikasi diri (X_1), dan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap variabel minat wirausaha (Y) pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) secara parsial atau masing-masing, maka digunakan analisis koefisien determinasi parsial seperti yang dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Pengujian Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficienta		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	Constant	27.388	4.538		6.036	.000			
	Efikasi Diri	.700	.138	.431	5.58	.000	.688	.457	.373
	Motivasi Berusaha	.724	.163	.465	4.429	.000	689	.410	.326

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 diatas untuk memperoleh nilai uji koefisien determinasi parsial yaitu dengan menggunkan rumus perhitungan sebagai berikut yaitu KD = Koefisien Beta x Zero Order x 100% seperti yang ditunjukan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Parsial

Variabel Penelitian	Koefisien Beta x Zero Order	Hasil
Efikasi Diri (X_1)	0,431 x 0,688	0,296
Motivasi Berwirausaha (X_2)	0,465 x 0,689	0,320
Total		0,616

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas setelah dihasilkan persentase maka dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri (X_1) memberikan pengaruh secara parsial sebesar 0,296 atau 29,6% sedangkan motivasi berwirausaha (X_2) memberikan pengaruh sebesar 0,320 atau 32% terhadap variabel minat wirausaha (Y) mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan.

Berdasarkan hasil tabulasi dari penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimana efikasi diri pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) dikategorikan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan 3,16 dan berdasarkan rentang skor rata-rata pada interval 2,60-3,40 yang berarti masuk ke dalam

klasifikasi penilaian cukup baik. Pernyataan yang mendapat tanggapan diatas rata-rata adalah pribadi yang mampu menghadapi hambatan dan kesulitan serta kemampuan menyelesaikan tugas yang memiliki jangkauan luas atau sempit, artinya para mahasiswa merasa bahwa dirinya merupakan pribadi yang mampu menghadapi kesulitan dan hambatan dan juga memiliki kemampuan di berbagai bidang yang berbeda-beda meskipun bukan bidangnya sendiri.

Variabel motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) dikategorikan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan 3,22 dan berdasarkan rentang skor ratarata pada interval 2,60-3,40 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi penilaian cukup baik. Pernyataan yang mendapat tanggapan di atas rata-rata adalah pribadi yang memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam wirausaha dan memiliki keberanian untuk memulai wirausaha, artinya mahasiswa merasa bahwa dirinya mampu untuk mencapai tujuan dalam wirausaha dan mampu memiliki keberanian untuk memulai wirausaha tanpa merasa ragu.

Berdasarkan minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) dikategorikan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari skor ratarata yang dihasilkan 3,25 dan berdasarkan rentang skor rata-rata pada interval 2,60-3,40 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi penilaian cukup baik. Pernyataan yang mendapat tanggapan di atas rata-rata adalah pribadi yang merasa lebih percaya diri jika memiliki usaha sendiri dan tidak suka terikat akan sesuatu, artinya mahasiswa merasa bahwa dirinya merasa percaya diri jika memiliki usaha sendiri dan tidak terikat dengan sesuatu hal lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai efikasi diri dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020), maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Tanggapan responden mengenai efikasi diri pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yaitu 3,16. Pada variabel efikasi diri, indikator yang memiliki jumlah nilai dibawah rata-rata adalah kemampuan berusaha dengan keras, gigih dan tekun, menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit, dan keyakinan pada bidang khusus.

Tanggapan responden mengenai motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yaitu 3,22. Pada variabel motivasi berwirausaha, indikator yang memiliki jumlah nilai dibawah rata-rata adalah pribadi yang bersedia bekerja keras, pribadi yang terdorong untuk membuka lapangan pekerjaan, dan pribadi yang mampu membuat ide baru dan berbeda.

Tanggapan responden mengenai minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 20182020) berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yaitu 3,25. Pada variabel minat wirausaha, indikator yang memiliki jumlah nilai dibawah rata-rata adalah pribadi yang melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain, memiliki keinginan mempunyai usaha sendiri, dan pribadi yang senang hal-hal yang bersifat kreatif.

Besarnya pengaruh efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 2018-2020) sebesar 61,6% sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, kemandirian, karakteristik individu, dan *locus of control* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, besarnya pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha adalah sebesar 29,6%, sedangkan besarnya

pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat wirausaha adalah sebesar 32%. Berdasarkan hal tersebut motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pasundan (Angkatan Tahun 20182020).

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, Armansyah. 2021. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 Dan Pagi 2)." *Jurnal Kemunting* 2.02.

Badan Pusat Stastitika Provinsi Jawa Barat. 2021. "Keadaan Ketengakerjaan." https://www.bps.go.id/BRSbrsInd20210505131820.

Dahlan, Intan Agustini. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Self Efficacy Yang Berimplikasi Pada Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Multi Vocational Platform ARS Internasional Bandung (Studi Pada Kelas XI Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik." Universitas Pasundan.

Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kurnia, Dede, Kusnendi Kusnendi, and Chairul Furqon. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha." *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 6.2.

Noviantoro, Galih. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta.

Prasetio, Tio. 2020. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)* 18(1).

Siregar, Edi dan Richa Natalia Anggina. 2020. "Pengaruh Kepribadian, *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnak Manajemen Iniversitas Satya Negara Indonesia* 5(1): 4.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sutradawanti, Nurfitri. 2018. "Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Wirausaha UMKM Bakso Di Kota Bandung."

Universitas Pasundan.

Utami, Amalia Shofiy Suci, Bambang Wasito Adi, Sunarto. 2018. "Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI TKJ SMK Batik 1 Surakarta." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4(1).